

SKRIPSI

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI SAWAH LEBAK
DENGAN TRADISI YANG ADA DI DESA BELANTI
KECAMATAN TANJUNG RAJA KABUPATEN OGAN ILIR**

***STRATEGY FOR SURVIVAL OF SWAMP LAND FARMERS BY
USING EXISTED TRADITION IN BELANTI VILLAGE
TANJUNG RAJA DISTRICT OGAN ILIR REGENCY***



**Arengga Sacchari Wedi
050112819240874**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

ARENNGA SACCHARI WEDI. Survival Strategies of Lebak Swamp Land Farmers by Using Existed Tradition in Belanti Village Tanjung Raja District Ogan Ilir Regency (Supervised by **YULIUS**).

Tradition is a way of life and knowledge as well as various life strategies in the form of activities carried out by the local community in responding to problems in meeting their needs and this has been passed down from generation to generation. The aims of this study were: (1) To identify the local wisdom of swamp farmers in Belanti Village, Tanjung Raja District, (2) To describe the behavior of farmers in carrying out swamp rice farming in Belanti Village, Tanjung Raja District. (3) Describe the survival strategies used by swamp farmers to survive with local wisdom in Belanti Village, Tanjung Raja District. This research was conducted in Belanti Village, Tanjung Raja District. The selection of research locations and sampling was carried out purposively. Data collection was carried out starting in December 2022. The research method used was a survey method. The selection of samples was carried out by purposive sampling with the criteria of research respondents, namely rice farmers in Belanti Village who do traditional chicken and duck farming. The results of this study are: (1) The process of rice production still uses traditional local wisdom, (2) The survival strategy implemented in Belanti Village is divided into 3 namely active strategy, passive strategy and network strategy, (3) Farmers behavior in the village Belanti, Tanjung Raja District, Ogan Ilir Regency, there are three aspects, namely knowledge, attitudes and skills.

Keywords: lebak swamp, local wisdom, survival strategy

RINGKASAN

ARENNGA SACCHARI WEDI. Strategi Bertahan Hidup Petani Sawah Lebak dengan Tradisi yang Ada di Desa Belanti Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan ilir (Dibimbing oleh YULIUS).

Tradisi merupakan pandangan hidup dan ilmu pengetahuan serta berbagai strategi kehidupan berupa kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat setempat dalam menjawab permasalahan dalam memenuhi kebutuhannya dan hal ini berlangsung secara turun-temurun dari nenek moyang. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengidentifikasi kearifan lokal petani lahan rawa di Desa Belanti Kecamatan Tanjung Raja, (2) Mendeskripsikan perilaku petani dalam melakukan usahatani padi sawah lahan rawa di Desa Belanti Kecamatan Tanjung Raja. (3) Mendeskripsikan strategi bertahan hidup yang digunakan petani lahan rawa untuk mempertahankan hidup dengan kearifan lokal di Desa Belanti Kecamatan Tanjung Raja. Penelitian ini dilakukan di Desa Belanti Kecamatan Tanjung Raja. Pemilihan lokasi penelitian dan pengambilan sampel dilakukan secara purposif. Pengumpulan data dilakukan mulai bulan Desember 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan kriteria responden penelitian yaitu petani padi sawah di Desa Belanti yang melakukan peternakan ayam dan bebek secara tradisional. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Proses produksi padi masih menggunakan kearifan lokal secara tradisional dengan rata – rata pendapatan sebesar Rp13.092.718,-/lg/tahun, (2) Strategi bertahan hidup yang diterapkan di Desa Belanti terbagi menjadi 3 yakni strategi aktif yaitu dengan usahaternakan bebek, strategi pasif yaitu dengan cara menghemat pengeluaran dan strategi jaringan dengan bantuan pemerintah dan pinjaman, (3) Perilaku petani di Desa Belanti Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir terdapat tiga aspek yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan dengan rata – rata total skor perilaku sebesar 50,86.

Kata kunci: kearifan lokal, rawa lebak, strategi bertahan hidup

SKRIPSI

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI SAWAH LEBAK
DENGAN TRADISI YANG ADA DI DESA BELANTI
KECAMATAN TANJUNG RAJA KABUPATEN OGAN ILIR**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Arengga Sacchari Wedi
05011281924087**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI SAWAH LEBAK
DENGAN TRADISI YANG ADA DI DESA BELANTI
KECAMATAN TANJUNG RAJA KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Arengga Sacchhari Wedi
05011281924087

Indralaya, Agustus 2023

Pembimbing



Ir. Yulius, M.M.
NIP. 1959070519871001001

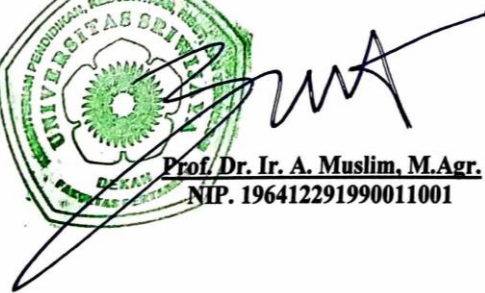
ILMU ALAT PENGABDIAN

Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001



Skripsi dengan Judul “Strategi Bertahan Hidup Petani Sawah Lebak Menggunakan dengan Tradisi yang Ada di Desa Belanti Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir” oleh Arengga Sacchari Wedi telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 20 Juni 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP. 196609031993031001

Ketua


(.....)

2. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc.
NIP. 199607102022032014

Sekretaris


(.....)

3. Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP. 196501021992031001

Penguji


(.....)

4. Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001

Pembimbing



(.....)

Indralaya, Agustus 2023

Ketua Jurusan

Agribisnis, Sosial Ekonomi Pertanian




Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

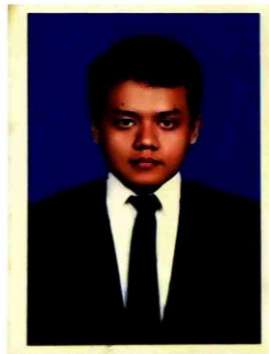
Nama : Arengga Sacchari Wedi

NIM : 05011281924087

Judul : Strategi Bertahan Hidup Petani Sawah Lebak dengan Tradisi yang
Ada di Desa Belanti Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan penulis sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka penulis bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Agustus 2023



Arengga Sacchari Wedi

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Arengga Sacchari Wedi, lahir pada tanggal 6 Agustus 2001 di kota Jakarta, DKI Jakarta. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan suami istri yaitu bapak Winur Wedi dan ibu Herdayenti

Penulis menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak pada tahun 2007 di TKIT Al Huda. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SDIT Ibnu Sina dan lulus pada tahun 2013. Lalu melanjutkan pendidikan ke SMPIT Al Binaa dan lulus pada tahun 2016. Setelah menyelesaikan pendidikan di bangku SMP, penulis memilih melanjutkan pendidikan di SMAIT Al Binaa dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur masuk Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Selama masa studi kuliah di Universitas Sriwijaya, penulis juga ikut tergabung dalam organisasi kemahasiswaan yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai staff anggota Kerohanian pada tahun 2019. Saat ini penulis masih aktif menyelesaikan masa pendidikan di Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena berkat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Bertahan Hidup Petani Sawah dengan Tradisi yang Ada di Desa Belanti Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir”. Pada saat penulisan penulis sadari banyak yang telah membantu memberi bimbingan, arahan, dan do’a. Oleh karena itu atas kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih banyak kepada:

1. Ibunda, Ayahanda, dan Kakak tercinta, yaitu Herdayenti, Winur Wedi, Yoriza Sativa Wedi. Terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan dalam pengerjaan skripsi.
2. Seluruh dosen Fakultas Pertanian, khususnya dosen Program Studi Agribisnis yang memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
3. Sahabat terbaik, yaitu Defica, Alexander, Farhan , Donni, Agung, Alifa, Ismi dan Reza. Terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan hingga pengerjaan skripsi.
4. Teman seperjuangan, yaitu Aldho, Gideon, Sherina, Fiska, Intan, dan Ayu. Terimakasih atas segala dukungan dan bantuan yang diberikan selama masa perkuliahan.
5. Seluruh teman—teman Program Studi Agribisnis angkatan 2019 khususnya Josua, Delvin, Alif, Fadhil, Rama, Nabil, Amar, Fathan, dan pemuda riku lainnya. Semoga dilancarkan dalam rencana hidup selanjutnya.
6. Kepada seluruh responden dan *key informan* di Desa Belanti, Kabupaten Ogan Ilir, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis, karena dalam penyusunan masih banyak terdapat kekurangan. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Agustus 2023

Arengga Sacchari Wedi

DAFTAR ISI

	Halaman
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Tinjauan Pustaka.....	5
2.1.1. Konsepsi Strategi Bertahan Hidup.....	5
2.1.2. Konsepsi Tradisi	6
2.1.3. Konsepsi Petani	6
2.1.4. Konsepsi Lahan Rawa Lebak	7
2.1.5. Konsepsi Kebutuhan Hidup.....	8
2.1.6. Konsepsi Pendapatan	8
2.2. Kerangka Pemikiran.....	9
2.2.1. Model Pendekatan	9
2.2.2. Penelitian Terdahulu	9
2.2.3. Batasan Operasional	10
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....	12
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	12
3.2. Metode Penelitian	12
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	12
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	13
3.5. Metode Pengolahan Data	13
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18

	Halaman
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	18
4.2. Keadaan Penduduk.....	18
4.2.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	18
4.2.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	19
4.3. Karakteristik Petani Responden	20
4.3.1. Umur Petani Responden	20
4.3.2. Pendidikan Petani Responden.....	21
4.3.3. Pengalaman Usahatani Responden	21
4.3.4. Jenis Kelamin Petani Responden.....	22
4.3.5. Luas Lahan Sawah Petani Responden	22
4.4. Identifikasi Tradisi Desa Belanti	23
4.4.1. Tradisi Pada Usahatani Padi Rawa Lebak	23
4.4.2. Tradisi Pada Usaha Ternak	26
4.5. Perilaku Petani	26
4.5.1. Pengetahuan Petani	27
4.5.2. Sikap Petani	28
4.5.3. Keterampilan Petani.....	30
4.6. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Untuk Kebutuhan Hidup	31
4.7. Strategi Bertahan Hidup Petani.....	35
4.7.1. Strategi Pasif Untuk Mengurangi Pengeluaran Kebutuhan.....	35
4.7.2. Analisis Usaha Ternak Unggas Sebagai Strategi Aktif	36
4.7.3. Bantuan Pemerintah.....	38
4.7.4. Strategi Jaringan	38
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1. Kesimpulan	39
5.2. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Indikator Perilaku Petani	15
Tabel 3.2. Indikator Interval Kelas	17
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Belanti Berdasarkan Jenis Kelamin ..	19
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Desa Belanti Berdasarkan Pekerjaan	19
Tabel 4.3. Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Umur	20
Tabel 4.4. Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Pendidikan	21
Tabel 4.5. Karakteristik Petani Responden Lama Berusahatani	22
Tabel 4.6. Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Luas Lahan	23
Tabel 4.7. Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan	23
Tabel 4.8. Rata-rata Skor Perilaku Petani	27
Tabel 4.9. Pengetahuan petani melakukan usahatani menggunakan tradisi	27
Tabel 4.10. Sikap Petani dalam Melakukan Usahatani dengan Tradisi	29
Tabel 4.11. Keterampilan Petani Terhadap Usahatani Menggunakan Tradisi	30
Tabel 4.12. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Padi	31
Tabel 4.13. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Padi	32
Tabel 4.14. Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Padi	32
Tabel 4.15. Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi	33
Tabel 4.16. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi	34
Tabel 4.17. Kebutuhan Hidup Layak (KHL)	34
Tabel 4.18. Perbandingan Pendapatan Petani dengan Kebutuhan Hidup Layak	34
Tabel 4.19. Kebutuhan Hidup Setelah Strategi Pasif	36
Tabel 4.20. Total Biaya Usaha Ternak Unggas	36
Tabel 4.21. Penerimaan Usaha Ternak Unggas	37
Tabel 4.22. Pendapatan Usaha Ternak Unggas	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatans	9

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Ogan Ilir.....	45
Lampiran 2. Identitas Petani	46
Lampiran 3. Biaya Tetap Usahatani Padi Rawa Lebak	47
Lampiran 4. Biaya Variabel Usahatani Padi Rawa Lebak.....	48
Lampiran 5. Data Produksi Usahatani Padi Rawa Lebak	49
Lampiran 6. Biaya Produksi Usahatani Padi Rawa Lebak	50
Lampiran 7. Penerimaan Usahatani Padi Rawa Lebak	51
Lampiran 8. Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak	52
Lampiran 9. Biaya Produksi Usaha Ternak Bebek dan Ayam Negri	53
Lampiran 10. Penerimaan Usaha Ternak Bebek dan Ayam	54
Lampiran 11. Pendapatan Usaha Ternak Bebek dan Ayam.....	55
Lampiran 12. Total Pendapatan Petani	56
Lampiran 13. Konsumsi Petani Berdasarkan Kebutuhan Hidup	57
Lampiran 14. Strategi pasif dan Pinjaman	58
Lampiran 15. Skor Pengetahuan Petani	59
Lampiran 16. Skor Sikap Petani	60
Lampiran 17. Skor Keterampilan Petani.....	61
Lampiran 18. Dokumentasi Lapangan	62

**Strategi Bertahan Hidup Petani Sawah Lebak dengan Tradisi
yang Ada di Desa Belanti Kecamatan Tanjung Raja
Kabupaten Ogan Ilir**

*Survival Strategies of Lebak Swamp Land Farmers by Using Existed Tradition in
Belanti Village Tanjung Raja District Ogan Ilir Regency*

Arengga Sacchari Wedi¹ Yulius²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Indralaya
Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

Abstract

Tradition is a way of life and knowledge as well as various life strategies in the form of activities carried out by the local community in responding to problems in meeting their needs and this has been passed down from generation to generation. The aims of this study were: (1) To identify the local wisdom of swamp farmers in Belanti Village, Tanjung Raja District, (2) To describe the behavior of farmers in carrying out swamp rice farming in Belanti Village, Tanjung Raja District. (3) Describe the survival strategies used by swamp farmers to survive with local wisdom in Belanti Village, Tanjung Raja District. This research was conducted in Belanti Village, Tanjung Raja District. The selection of research locations and sampling was carried out purposively. Data collection was carried out starting in December 2022. The research method used was a survey method. The selection of samples was carried out by purposive sampling with the criteria of research respondents, namely rice farmers in Belanti Village who do traditional chicken and duck farming. The results of this study are: (1) The process of rice production still uses traditional local wisdom, (2) The survival strategy implemented in Belanti Village is divided into 3 namely active strategy, passive strategy and network strategy, (3) Farmers behavior in the village Belanti, Tanjung Raja District, Ogan Ilir Regency, there are three aspects, namely knowledge, attitudes and skills.

Keywords: lebak swamp, local wisdom, survival strategy

¹Mahasiswa

²Pembimbing

Pembimbing

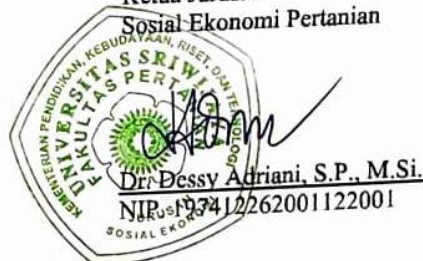


Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001

Indralaya, Agustus 2023

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian. Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS, jumlah petani yang ada di Indonesia menyentuh angka 31 juta yang terbagi menjadi beberapa sektor yaitu tanaman pangan, perkebunan, peternakan, hortikultural, budidaya ikan, penangkapan ikan, dan kehutanan. Peran petani di Indonesia adalah membantu pemerintah dalam mencukupi kebutuhan pangan bagi seluruh masyarakat di Indonesia. Maka dari itu, petani memiliki peran penting sebagai penyedia kebutuhan pangan demi mencukupi kehidupan manusia (Suratha, 2015).

Pertanian merupakan sektor yang berperan penting dalam memenuhi kebutuhan pangan. Pertanian di Indonesia memiliki multifungsi yang mencakup kedalam aspek produksi atau ketahanan pangan dan menjaga kelestarian hidup (Kusumaningrum, 2019). Tujuan utama dan prioritas utama pemerintah terus meningkatkan produksi beras negara. Selain menjadi makanan utama Indonesia, nasi juga memiliki manfaat sosial, ekonomi, dan politik. Untuk memenuhi permintaan tersebut, diperlukan peningkatan produksi beras dan perluasan areal pertanian. Untuk menambah luas areal tanam padi, lokasi yang kurang ideal seperti lahan basah lebak dan dataran pasang surut akan dimanfaatkan. (Sugandi, 2015 *dalam Retnowati et al.*, 2018).

Sumatera Selatan merupakan provinsi penghasil padi dari empat tipologi lahan yakni lahan sawah irigasi, lahan sawah tadah hujan, lahan sawah pasang surut, dan lahan sawah lebak (Hidayati & Sari, 2018). Alhasil, Sumatera Selatan menjadi daerah penghasil beras utama di Indonesia. Produksi beras Sumsel mencapai 2,74 juta ton GKG pada tahun 2020, menurut statistik BPS Sumsel, meningkat 140 ribu ton dari tahun 2019. Sampai dengan tahun 2008, kabupaten dengan produktivitas tertinggi dalam hal lahan pertanian adalah Banyuasin, OKU Timur, OKI, Ogan Ilir, Musi Rawas, dan Ogan Ilir.

Kabupaten Ogan Ilir adalah kabupaten yang memproduksi padi dengan memanfaatkan lahan rawa lebak. Lahan rawa lebak selain dipandang sebagai

ekosistem yang perlu dilindungi, juga dilihat sebagai lahan yang berpotensi serta dapat dikembangkan dan dimanfaatkan bagi kepentingan masyarakat dengan memperhatikan prinsip—prinsip untuk tetap menjaga kelestariannya (Munandar, 2006 *dalam* Agustina, 2018).

Lahan rawa lebak merupakan bagian dari lahan prospektif yang memiliki kapasitas untuk dikembangkan di masa mendatang. Untuk pertumbuhan industri pertanian tanaman pangan skala regional dan nasional, potensi sumberdaya lahan rawa lebak, aksesibilitas yang cukup baik, dan posisi yang strategis merupakan modal fundamental (Syahputra & Inan, 2019). Namun, biofisika lahan dan air, pengolahan pra dan pasca panen, serta sosial ekonomi, memberikan tantangan bagi pertumbuhan pertanian di Rawa Lebak. Untuk menopang produksi beras negara, harus diakui bahwa pengembangan lahan rawa lebak sangatlah penting (Hidayati & Sari, 2018).

pertanian tanaman pangan skala regional dan nasional, potensi sumberdaya lahan rawa lebak, aksesibilitas yang cukup baik, dan posisi yang strategis merupakan modal fundamental (Syahputra & Inan, 2019). Namun, biofisika lahan dan air, pengolahan pra dan pasca panen, serta sosial ekonomi, memberikan tantangan bagi pertumbuhan pertanian di Rawa Lebak. Untuk menopang produksi beras negara, harus diakui bahwa pengembangan lahan rawa lebak sangatlah penting (Hidayati & Sari, 2018).

Masyarakat yang mengolah lahan rawa lebak untuk bertani sudah melakukannya sejak lama. Para petani meningkatkan metode pertanian mereka dengan menavigasi dan meramalkan banyak tantangan yang ada di lahan rawa lebak. Lahan rawa Lebak dalam keadaan yang ditandai dengan adanya genangan air yang jumlahnya bervariasi setiap tahunnya. Petani padi sawah harus menggunakan teknik bertahan hidup karena keadaan tanah untuk memenuhi kebutuhan pokoknya (Khairullah *et al.*, 2017)

Salah satu masyarakat di Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan yang mayoritas petaninya bercocok tanam padi sawah adalah Desa Belanti. Mirip dengan petani padi di seluruh Indonesia, Desa Belanti yang berada di negara bagian rawa lebak sangat bergantung pada penanaman padi baik sebagai mata pencaharian maupun sumber pangan bagi warganya. Praktik bercocok tanam padi sudah

diterapkan secara turun-temurun oleh masyarakat sehingga melahirkan sistem pengetahuan dan tradisi dari proses pengadaan benih hingga panen seperti menysakan hasil panen kemarin untuk dijadikan benih dan merendam benih selama dua hari.

Tradisi dapat dijumpai di beberapa wilayah di Indonesia dengan cara yang berbeda (Septanti & Saptana, 2020). Untuk menggambarkan bagaimana masyarakat selalu memiliki pemahaman sendiri dalam produksi beras, tradisi yang ada dalam bercocok tanam padi dapat benar-benar membantu masyarakat untuk terus hidup dan bertahan (Hendris & Sirait, 2021).

Dalam mengolah lahan pertanian, masyarakat Desa Belanti masih menggunakan alat tradisional seperti arit, cangkul, dan sebagainya diiringi dengan perilaku gotong-royong, rasa kekeluargaan dan saling tolong-menolong. Seiring berkembangnya zaman, para petani mulai melirik alat-alat yang membantu dalam proses produksi dengan alasan efisiensi dan keuntungan ekonomis. Kendati demikian, masyarakat Desa Belanti masih tetap mempertahankan tradisi seperti lebih memilih membayar pekerja dengan niat membantu perekonomian masyarakat.

Budidaya padi merupakan sumber utama pendapatan dan konsumsi pangan di desa yang terletak di wilayah rawa lebak Indonesia ini, sama seperti petani padi nasional. Di sisi lain, usahatani yang dilakukan memiliki kendala lahan yang sering terkena dampak banjir, sehingga budidaya padi hanya bisa dipanen setahun sekali sehingga sangat rawan gagal panen. Agar petani di Desa Belanti dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, maka perlu dilakukan perencanaan.

Menurut latar belakang yang dijelaskan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Strategi Bertahan Hidup Petani Sawah lebak dengan Tradisi yang Ada di Desa Belanti Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dirumuskan beberapa masalah antara lain:

1. Tradisi apa saja yang dilakukan petani sawah lebak di Desa Belanti, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana perilaku dalam berusaha padi rawa lebak di Desa Belanti, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir?

3. Bagaimana petani menerapkan strategi bertahan hidup untuk di Desa Belanti, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi tradisi yang dilakukan petani sawah rawah lebak di Desa Belanti Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menganalisis perilaku tradisi petani sawah lebak di Desa Belanti Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis cara petani sawah lebak melakukan strategi bertahan hidup untuk melangsungkan kehidupan di Desa Belanti, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, untuk memperoleh tambahan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan wawasan penulis tentang strategi bertahan hidup petani sawah lebak dan tradisi usahatani daerah,.
2. Sebagai bahan pustaka bagi pembaca dan peneliti selanjutnya terkait pemanfaatan lahan rawa lebak dengan tradisi daerah dan strategi bertahan hidup petani dalam memenuhi kebutuhan hidup.
3. Sebagai saran dan rekomendasi kepada pemerintah maupun penyuluh di Desa Belanti, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir dalam pemanfaatan sumberdaya yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Z. 2020. Teori aMaqasid Al-Syatibi dan Kaitannya dengan Kebutuhan Dasar Manusia Menurut Abraham Maslow. *Jurnal Al-Fikr*. 22(1), Hal: 52 – 70.
- Agustina, R. 2018. *Analisis Sistem Usaha dan Kontribusi Tikar Purun Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah Lecak di Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi.
- Akter, A., Geng, X., Endelani Mwalupaso, G., Lu, H., Hoque, F., Kiraru Ndungu, M., dan Abbas, Q. 2022. *Income and Yield Effects of Climate-smart Agriculture (CSA) Adoption in Flood Prone Areas of Bangladesh: Farm Level Evidence*. *Climate Risk Management Journal*, 37, 100455.
- Cahyana D. Sarwani, M. Noor, M. 2021. *Trivia Rawa: Serba – Serbi Sumber Daya Lahan Rawa*. Yogyakarta: UGM Press.
- Febriani, D. 2017. Strategi Bertahan Hidup Petani Penggarap di Jorong Sarilamak Nagari Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. *JOM FISIP*, 4(1), 1–13.
- Gibran, M. K. 2015. Tradisi Tabuik di Kota Pariaman. *JOM FISIP*, 2(2), 1-14.
- Hendris, H., dan Sirait, S. 2021. Identifikasi Dan Strategi Penguatan Kearifan Lokal Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Long Midang. *J-PEN Borneo : Jurnal Ilmu Pertanian*, 4(1), 1–6.
- Hidayati, R., dan Sari, K. 2018. Efisiensi Produksi Usahatani Padi Sawah Lebak di Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal Tantangan dan Solusi Pengembangan PAJALE dan Kelapa Sawit Generasi Kedua (Replanting) Di Lahan Suboptimal*, 249–259.
- Imanullah, M. N., Latifah, E., dan Adistuti, A. 2016. Peran dan Kedudukan Petani dalam Sistem Perdagangan Internasional. *Jurnal Yustisia*, 5 (1), 71–78.
- Juanda, Y. A., Alfiandi, Bob. dan Indraddin. 2019. Strategi Bertahan Hidup Buruh Tani di Kecamatan Danau Kembar Alahan Panjang. *JISPO*, 9 (2), 514–530.
- Khairullah, I., Ar-Riza, I., dan Nurita. 2017. Kearifan Lokal Petani Lahan Rawa Lebak. *Jurnal Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa*, 115–129).
- Khoiriyawati Firdaus, D., Wahyuni, S., dan Kartini, T. 2018. Strategi Bertahan Hidup Petani Sawah Tadah Hujan Untuk Pemenuhan Kebutuhan di Desa Sidodadi Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(1), 88.

- Kurniati, S. A., dan Vaulina, S. 2020. Pengaruh Karakteristik Petani dan Kompetensi Terhadap Kinerja Petani Padi Sawah di Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Agribisnis*, 22, 82–94.
- Kusumaningrum, S. I. 2019. Pemanfaatan Sektor Pertanian Sebagai Penunjang Pertumbuhan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Transaksi*, 11(1), 80–89.
- Margahana, H. dan Triyanto, E. 2019 Membangun Tradisi Entrepreneurship pada Masyarakat. *Jurnal Edunomika*, 3(2), 300-309
- Muhlis, A., Soejono, D., dan Subekti, S. 2017. Analisis Pendapatan Usahatani Mangga Gadung di Desa Bayeman Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo. *Jurnal Agribest*, 1(1), Hal: 1–12.
- Prabowo, Y. B., dan Sudrajat, S. 2021. Kearifan Lokal Kasepuhan Ciptagelar: Pertanian Sebagai Simbol Budaya dan Keselarasan Alam. *Jurnal Adat Dan Budaya Indonesia*, 3(1), 6.
- Retnowati, D., Damayanti, D. U., Lestari, E. F. L., Alfitri, M. E., Adriani, D., Wildayana, E., dan Zahri, I. 2018. Harga Pokok Produksi Padi Sawah Lebak dan Faktor yang Mempengaruhinya di Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2018*, 298–305.
- Sada, H. J. 2017. Kebutuhan Dasar Manusia Dalam Perspektif Pendidikan Islam. Al-Tadzkiyah: *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 213-226.
- Saputro, W. A., dan Sariningsih, W. 2020. Kontribusi Pendapatan Usahatani Kakao Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di TamanTكنولوجيا Pertanian Nglanggeran Kecamatan Pathuk Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal SEPA*, 16(2): 208-217
- Septanti, K. S., dan Saptana, N. 2020. Potensi Pemanfaatan Kearifan Lokal untuk Menahan Konversi Lahan Sawah ke Nonsawah. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 37(1), 59.
- Sukmaningrum, A., dan Imron, A. 2017. Memanfaatkan Usia Produktif Dengan Usaha Kreatif Industri Pembuatan Kaos Pada Remaja di Gresik. *Jurnal Paradigma*, 05(03), 1–5.
- Suratha, I. K. 2015. Krisis Petani Berdampak pada Ketahanan Pangan di Indonesia. *Jurnal Media Komunikasi Geografi*, 16(1), 67–79.
- Syahputra, F. dan, dan Inan, I. Y. 2019. Prospek Lahan Sawah Lebak untuk Pertanian Kerkelanjutan di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Sosial Ekonomi Indonesia*, 1(2), 109–114.
- Wandansari, N. R., dan Pramita, Y. 2019. Potensi Pemanfaatan Lahan Rawa Untuk Mendukung Pembangunan Pertanian di Wilayah Perbatasan. *Jurnal Agriekstensi*, 18(1), 66–73.

Warismo, A. 2017. Tradisi Tahlilan Upaya Menyambung Silaturahmi. *Jurnal Riayah*, 2(2), 69-79.

Zaini, A. 2010. Pengaruh Biaya Produksi Dan Penerimaan Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah di Loa Gagak Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal EPP*, 7(1), 1-7.